

INTISARI

Sumber daya alam menjadi rahmat bagi daerah yang memilikinya. Namun terdapat paradoks yang menyebutkan bahwa sumber daya alam dapat berdampak negatif terhadap perekonomian, fenomena ini disebut dengan *Natural Resource Curse*. Namun, beberapa penelitian telah menemukan bahwa sumber daya alam dapat berdampak positif terhadap perekonomian. Dengan menggunakan indeks *Regional Resource Curse* (RRCI) yang dilengkapi dengan dua indikator, *Natural Resource Curse Index* (NRDI) dan *Regional Sustainable Development Index* (RSDI), penelitian ini akan menyelidiki pengaruh sumber daya alam yang melimpah terhadap perekonomian 5 Provinsi di Pulau Kalimantan dari tahun 2014 hingga 2023. Untuk menjelaskan pengaruh sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi, penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Adapun hipotesis yang digunakan untuk penelitian ini adalah diduga keempat variabel yaitu pendapatan awal PDRB, *Natural Resources Curse*, PMDN, dan IPM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian, yang didasarkan pada nilai RRCI, menunjukkan bahwa provinsi dengan sumber daya alam tambang yang lebih kaya tetapi tidak mampu mengelolanya dengan baik cenderung mengalami fenomena *Natural Resource Curse* atau kutukan sumber daya alam yang lebih besar. Dengan RRCI tertinggi sebesar 0,73, Provinsi Kalimantan Tengah memiliki NRDI tertinggi sebesar 31,40 dan RSDI tertinggi sebesar 35,53. Seperti hasil regresi yang telah dilakukan, diperoleh bahwa dana bagi hasil pertambangan dan migas berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi itu berarti tidak terjadi *Natural Resources Curse* atau kutukan sumber daya alam di Pulau Kalimantan.

Kata Kunci: Kalimantan¹, *Natural Resource Curse Index* (NRDI)², *Natural Resource Curse*³, *Regional Resource Curse Index* (RRCI)⁴, *Regional Sustainable Development Index* (RSDI)⁵

ABSTRACT

Natural resources are a blessing for the regions that have them. However, there is a paradox that natural resources can have a negative impact on the economy, this phenomenon is called the Natural Resource Curse. However, some studies have found that natural resources can have a positive impact on the economy. Using the Regional Resource Curse Index (RRCI) supplemented by two indicators, the Natural Resource Curse Index (NRDI) and the Regional Sustainable Development Index (RSDI), this study will investigate the effect of abundant natural resources on the economy of 5 provinces in Kalimantan Island from 2014 to 2023. To explain the effect of natural resources on economic growth, this study uses panel data regression analysis. The hypothesis used for this study is that it is suspected that the four variables, namely initial income of GRDP, Natural Resources Curse, FDI, and HDI, have a positive effect on economic growth. The results of the study, which are based on the RRCI value, show that provinces with richer mining natural resources but unable to manage them well tend to experience a greater Natural Resource Curse phenomenon. With the highest RRCI of 0.73, Central Kalimantan Province has the highest NRDI of 31.40 and the highest RSDI of 35.53. As the regression results have been carried out, it is obtained that the mining and oil and gas revenue sharing funds have a positive and significant impact on economic growth, which means that there is no Natural Resources Curse or curse of natural resources on the island of Kalimantan.

Keyword : Kalimantan¹, Natural Resource Curse Index (NRDI)², Natural Resource Curse³, Regional Resource Curse Index (RRCI)⁴, Regional Sustainable Development Index (RSDI)⁵